



PENYULUHAN KELOMPOK ISTRI NELAYAN DALAM MENUNJANG KETRAMPILAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DUSUN KALAMALEA KELURAHAN MADALE KECAMATAN POSO KOTA UTARA KABUPATEN POSO



Moh Rusly Syuaib¹, Hendrayanto^{2*}

^{1) 2)} Jurusan Perencanaan
Pembangunan Wilayah Pedesaan ,
Universitas Sintuwu Maroso
Jl. P. Timor No. 1 Poso, Sulawesi
Tengah - Indonesia

Article history

Received : 12-03-2025

Revised : 20-03-2025

Accepted : 23-03-2025

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi
korespondensi author

Email : rusli@unsimar.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Kepada istri para nelayan tentang bagaimana meningkatkan pendapatan rumah tangga. Adapun metode pelaksanaan dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat yaitu penyuluhan Kegiatan Pelaksanaan PKM dilakukan dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelatihan dan evaluasi. Instrument evaluasi berupa daftar pertanyaan yang dideskripsikan setelah datanya diolah. Hasil analisis data daftar pertanyaan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan para istri nelayan tentang bagaimana meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kata Kunci: Kelompok ; Nelayan,; pendapatan; rumah tangga

Abstract

The community service program was conducted with the aim of enhancing the knowledge and skills of fishermen's wives on how to increase household income. The implementation method was through community empowerment, namely outreach. The PKM implementation activities were carried out in three stages: preparation, training, and evaluation. The evaluation instrument was a list of questions that were described after the data was processed. The results of data analysis of the list of questions showed that there was an increase in the knowledge of fishermen's wives about how to increase household income.

Keywords: Group; Fishermen,; income; household



PENDAHULUAN

Kelurahan Madale termasuk wilayah Kecamatan Poso Kota Utara Kabupaten Poso yang berjarak 7 Km dari Kota Poso dengan jumlah penduduk sebanyak 1046 Jiwa (Poso Kota dalam angka 2024) Sumber penghasilan utama masyarakat adalah dari sektor perikanan khususnya Ikan.

Masyarakat nelayan di Kelurahan Madale khususnya dusun kalamalea Kecamatan Poso Kota Utara banyak mengalami keterbatasan pemenuhan kebutuhan hidup, terutama kebutuhan dasar. Hal ini terlihat pada pola kehidupan dan aktivitas nelayan beserta kelurganya yang sederhana dan serba terbatas serta tempat tinggal yang terlihat kumuh. Hal ini menyebabkan masyarakat

nelayan hidup dalam kondisi yang memprihatinkan kemiskinan nelayan salah satunya adalah tidak memiliki ketrampilan yang memadai sehingga diperlukan penanganan yang serius dari berbagai pihak terutama Pemerintah dalam menetapkan kebijakan program dan kegiatan khususnya bagi istri nelayan di Kelurahan Madale Dusun Kalamalea Kecamatan Poso Kota Utara.

Ikan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga para istri nelayan di Kelurahan Madale khususnya dusun kalamalea Kecamatan Poso Kota.oleh sebab itu dengan dilakukan penyuluhan tersebut tentang tata cara pengolahan ikan yang ada menjadi salah satu ketrampilan yang menjadi sumber

pendapatan untuk istri para nelayan. Sebagaimana hal ini di kemukakan oleh oleh Abdi Zainal, (2018: 67) yaitu pada nelayan di Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala menyimpulkan faktor penyebab kemiskinan nelayan salah satunya adalah tidak memiliki ketrampilan yang memadai

Indonesia adalah Negara Bahari dengan luas lautnya 5,8 juta km² dan panjang garis pantai 95.181 km memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya nelayan dalam meningkatkan pendapatan dan memperbaiki ekonomi rumah tangga nelayan. Kekayaan sumber daya laut yang di dalamnya mengandung berbagai potensi ekonomi khususnya di bidang perikanan, namun sampai saat ini kehidupan nelayan tetap saja masih berada dalam jurang kemiskinan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Mubyarto, Soetrisno dan Dove (2014:4), mengatakan bahwa masyarakat pesisir pantai dalam hal ini adalah nelayan sebagai kelompok masyarakat termiskin.

Di beberapa negara sedang berkembang seperti Indonesia, masalah kemiskinan adalah suatu persoalan yang sangat serius yang penanganannya harus mendapat perhatian utama. Kemiskinan masyarakat nelayan dan bukan nelayan selain memiliki kesamaan, terdapat pula beberapa perbedaan. Determinan berupa tingkat pendapatan, pengeluaran (konsumsi), tingkat pendidikan, dan pelayanan kesehatan. Selain itu, masih banyak faktor penyebab lainnya yang harus disesuaikan dengan keadaan kemiskinan suatu daerah atau kelompok masyarakat yang bersangkutan (Asnawi dalam Yenny, 2006:16).

Menurut Mubyarto, Soetrisno dan Dove (1984:4) terpuruknya kondisi nelayan tentunya tidak terlepas dari kondisi ekologis dimana mereka berbeda. Pada umumnya nelayan berada dan menjadi penghuni desa pantai dengan tingkat pendidikan formal yang diterima secara jauh lebih rendah dari masyarakat yang tidak menghuni pantai. Sarana sosial ekonomi yang tersedia seperti sarana pendidikan, kesehatan dan sarana perhubungan serta komunikasi, umumnya masih sangat rendah, penyebaran penduduk tidak merata dan sebagian besar terkonsentrasi di daerah pantai yang landai dan daerah muara sungai

Hasil penelitian yang disampaikan adalah Kemiskinan nelayan di Kelurahan Madale Kecamatan Poso Kota Utara sal;ah satunya para nelayan kurang menguasai keterampilan-keterampilan sehingga menyulitkan mereka untuk mencari atau membuka usaha-usaha lain untuk menambah pendapatan mereka selain melaut. Selain itu faktor ekonomi, faktor ini sangat lemah dimana nelayan kurang memiliki asset seperti modal, tanah dan teknologi yang memadai. 3) faktor kelmbagaan, peran kelambagaan juga masih dirasakan belum bahkan tidak membantu. Koperasi yang diharapkan membantu tidak berkembang bahkan tidak aktif.

Adapun tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan isrri para nelayan dengan memperkenalkan pembuatan abon ikan,

bakso ikan serta kripik ikan. Dengan meningkatnya pengetahuan serta ketrampilan istri para nelayan diharapkan teknik pengolahan ikan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di dusun Kalamalea kelurahan Madale Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso pada bulan Februari 2025. Adapun Pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan bahan yaitu Ikan Segar, Minyak garam. Selain itu metode yang digunakan dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi.

1. Sosialisasi Sosialisasi dilakukan pada kelompok istri nelayan di dusun Kalamalea kelurahan Madale Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso. Kegiatan ini difasilitasi oleh seorang mahasiswa yang telah melakukan penelitian dan tentang program yang akan dilaksanakan, yang berdomisili di dusun Kalamalea kelurahan Madale Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso Disepakati bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada bulan desember 2024 akan tetapi karena beberapa kendala kegiatan PKM dilaksnakan pada Februari 2025.
2. Penyuluhan dilaksanakan terhadap mitra yaitu anggota kelompok Istri Nelayan, yang dihadiri oleh 8 orang, Materi penyuluhan terdiri tema yaitu bagaimana cara pengolahan ikan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan mulai dari ceramah, diskusi dan tanya jawab.
3. Evaluasi Untuk mengukur tingkat pemahaman anggota kelompok istri nelayan tentang bagaimana cara pengolahan ikan, dilakukan pre-test dan post-test. Tujuan Pre Test adalah untuk mendapatkan parameter kompetensi awal, seberapa banyak anggota kelompok mengetahui tentang materi penyuluhan yang akan dibawakan. Post Test merupakan evaluasi yang dilakukan setelah penyuluhan. Tujuannya adalah untuk memperoleh kompetensi akhir, seberapa banyak anggota kelompok menguasai materi yang sudah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan.
Penyuluhan ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang telah menarik bagi istri para nelayan karena selama ini pengolahan ikan yang dilakukan mempunyai arti penting pada masyarakat karena sebagian besar istri para nelayan sebagai mata pencaharian selain itu juga pengolahan ikan dilakukan untuk mendapatkan hasil atau panen ikan yang banyak. Pengolahan ikan dilakukan dengan pembersihan memasak dan mengawetkan. Penyuluhan tentang teknik pengolahan ikan sangat menarik minat para istri nelayan karena selain penyuluhan juga dilakukan tentang bahan pengolahan Ikan yang tepat (Gambar 2) dan Hasil pengolahan ikan berupa abon Ikan (Gambar 3)

Tabel 2. Hasil Post Test



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2. Bahan Pembuatan Abon Ikan



Gambar 3. Abon Ikan

2. Evaluasi

Pre test dan *post test* dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan. Kuesioner dibagikan kepada peserta untuk mengetahui peningkatan pemahaman pengolahan ikan.

Tabel 1. Hasil Pre Test

no	Pertanyaan	Responden yang menjawab (%)	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mengetahui Metode pengolahan ikan yang tepat ?	100	0
2.	Apakah anda mengetahui pengolahan ikan yang tepat ?	50	50
3.	Apakah anda mengetahui apa keuntungan pengolahan ikan yang tepat ?	80	20
4.	Apakah anda mengetahui apa jenis jenis pengolahan ikan?	30	70
5.	Apakah anda mengetahui tentang manfaat pengolahan ikan ?	90	10
6.	Apakah anda mengetahui tentang tata cara pengolahan ikan secara tradisional ?	75	25
7.	Apakah anda mengetahui tentang pemasaran pengolahan ikan?	0	100
8.	Apakah anda mengetahui tentang pengolahan ikan agar awet ?	35	65
9.	Apakah anda mengetahui tentang beberapa jenis bahan pengolahan ikan?	0	100
10.	Apakah anda mengetahui tentang jenis jenis pengolahan ikan?	0	100

no	Pertanyaan	Responden yang menjawab (%)	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda mengetahui Metode pengolahan ikan yang tepat ?	100	0
2.	Apakah yang anda mengetahui pengolahan ikan yang tepat ?	100	0
3.	Apakah anda mengetahui apa keuntungan pengolahan ikan yang tepat ?	100	0
4.	Apakah anda mengetahui apa jenis jenis pengolahan ikan?	85	15
5.	Apakah anda mengetahui tentang manfaat pengolahan ikan ?	80	20
6.	Apakah anda mengetahui tentang tata cara pengolahan ikan secara tradisional ?	90	10
7.	Apakah anda mengetahui tentang pemasaran pengolahan ikan?	75	25
8.	Apakah anda mengetahui tentang pengolahan ikan agar awet ?	70	30
9.	Apakah anda mengetahui tentang beberapa jenis bahan pengolahan ikan?	80	20
10.	Apakah anda mengetahui tentang jenis jenis pengolahan ikan?	75	25

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan istri Nelayan di dusun Kalamalea kelurahan Madale Kecamatan Poso Kota Kabupaten Poso tentang pengolahan ikan. Terjadi peningkatan pengetahuan ketrampilan Istri Nelayan sebesar 100%

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sintuwu Maroso yang telah memfasilitasi penulis untuk mendapatkan dana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, T. 2016, *Nelayan, Kemiskinan dan Pembangunan*. Masagena Press. Makassar.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Poso, *Dalam Angka*. (2018).
- Bank Dunia. (2016). *Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*. The Work Bank. Gradasi Aksara. Aceh dan Kemiskinan 2008.
- Friedmann, Jhon. (2012). *Empowerment: The Politics Alternative Development*. Chambridge, Blackwell
- Harian Antara. (2019). *90 Persen Nelayan Masih di Bawah Garis Kemiskinan*. Perum LKBN Antara.
- _____. (2012). *Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. LKiS. Yogyakarta.

- _____. (2017). *Pemberdayaan Nelayan Tertinggal (Sebuah Uji Model Penanganan Kemiskinan)*. Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Salim, E. (1984). *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan*. Yayasan Idayu. Jakarta.
- Satria, Arif. (2001). *Dinamika Modernisasi Perikanan: Formasi Sosial dan Mobilitas Nelayan*. HUP. Bandung.
- Soedjatmoko. (1995). *Dimensi Manusia dalam Pembangunan*. Dalam Bachtiar Chamsyah: Teologi Penanggulangan Kemiskinan. LP3ES. Jakarta.
- Tadaro, Michel. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi*. Bumi Aksara.
- Tarigan, Robinson. (2007). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.